

ABSTRAK

Wanita yang mengalami menopause mengalami berbagai perubahan fisik dan psikologis. Jika tidak dikelola dengan baik, perubahan tersebut dapat menimbulkan kecemasan. Oleh karena itu, dukungan keluarga memainkan peran penting dalam membantu mengatasi masalah ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada wanita menopause di Desa Beratwetan, Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sebanyak 60 responden dipilih menggunakan cluster sampling. Penelitian ini berfokus pada dukungan keluarga sebagai variabel independen dan tingkat kecemasan sebagai variabel dependen. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Analisis dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square, dengan taraf signifikansi ditetapkan sebesar 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar wanita menopause di Desa Beratwetan ada dukungan keluarga sebanyak (53,3%), dan tidak mengalami kecemasan/normal sebanyak (46,7%). Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dengan nilai p value sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada wanita menopause.

Penelitian menyimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada wanita menopause di Desa Beratwetan. Disarankan agar masyarakat memberikan dukungan keluarga yang kuat untuk membantu wanita menopause melewati fase ini dengan tenang dan tanpa rasa cemas. Bagi institusi pendidikan, temuan mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada wanita menopause dapat memperkaya literatur yang ada dan menjadi bahan pembelajaran berharga terkait menopause. Peneliti masa depan didorong untuk memperluas penelitian ini dengan memasukkan variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi kecemasan selama menopause.

Kata kunci : dukungan keluarga, kecemasan, menopause

ABSTRACT

Women undergoing menopause experience various physical and psychological changes. If not managed properly, these changes can lead to anxiety. Thus, family support plays a crucial role in helping to address this issue. This study seeks to explore the connection between family support and anxiety levels among menopausal women in Beratwetan Village, Gedeg District, Mojokerto Regency.

This study is quantitative in nature, employing a cross-sectional design. A total of 60 respondents were selected using cluster sampling. The research focuses on family support as the independent variable and anxiety levels as the dependent variable. Data was gathered using family support questionnaires and the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). The analysis was conducted using the Chi-Square test, with a significance level set at 0.05.

The research results showed that the majority of menopausal women in Beratwetan Village had family support (53.3%), and did not experience anxiety/were normal (46.7%). Data analysis uses the Chi-Square test with a p value of $0.00 < 0.05$, so H_0 is rejected. There is a relationship between family support and anxiety levels in menopausal women.

The study concludes that there is a significant relationship between family support and anxiety levels in menopausal women in Beratwetan Village. It is recommended that the community provide strong family support to help menopausal women navigate this phase calmly and without anxiety. For educational institutions, the findings on the connection between family support and anxiety in menopausal women can enrich existing literature and serve as valuable learning material related to menopause. Future researchers are encouraged to expand on this study by incorporating additional variables that may affect anxiety during menopause.

Keywords : *family support, anxiety, menopause*